

Transformasi Digital Umkm Go Online Go Global

Wahyu Eko Setianingsih^{1*}, Deris Honi Dwi Hardiyanto¹, Shafirda Rahim¹, Auva Novia Fariha¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember, setianingsih@unmuhsumber.ac.id

*Correspondensi: Wahyu Eko Setianingsih
Email: setianingsih@unmuhsumber.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

oleh karena itu pembuatan NIB menjadi salah satu hal yang dilakukan dalam KKN tematik ini melalui pendekatan terhadap Masyarakat setempat.

Keywords: inovasi; UMKM.

Abstract: The COVID-19 pandemic has encouraged MSMEs to adapt and innovate. This research aims to identify innovation strategies carried out by MSMEs in Curahpetung village in facing post-pandemic challenges. The innovations carried out start from taste innovation, packaging, and so on. Through a descriptive exploratory approach by analyzing MSMEs so that they are ready to compete in facing local market competition, it was found that many MSMEs have not registered their Business Identification Number (NIB), and their packaging is still not appropriate, such as not having a logo or expiration date. This research shows that innovation is the key to the success of MSMEs in surviving and growing after the pandemic. Therefore, making NIB is one of the things that is done in this thematic KKN through an approach to the local community.

Keywords: innovation; micro small and medium enterprises

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok di lokasi tertentu, seperti di desa atau komunitas tertentu. Tujuan dari KKN adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari di bangku kuliah, sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Desa Curahpetung kecamatan Kedungjajang adalah salah satu desa yang ada di Kab.Lumajang disini kami mengabdikan kepada Masyarakat dengan program kegiatan kerja tentang penguakatan dan sosialisasi Usaha Mikro Kecil dan menengah (umkm). Serta pembuatan NIB. Setelah dampak COVID-19 yang sangat membenahi peran pemilik UMKM dimasyarakat sekitar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian suatu daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung inovasi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah dinamika lokal yang terus berkembang, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perubahan teknologi, persaingan lokal, serta perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi kunci utama bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM.

Adaptasi mengacu pada kemampuan UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, baik itu perubahan dalam teknologi, regulasi, maupun pasar. Sementara itu, inovasi mencakup penerapan ide-ide baru yang dapat meningkatkan nilai tambah produk atau layanan, serta menciptakan peluang bisnis baru. Keduanya merupakan elemen esensial yang memungkinkan UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam lingkungan yang kompetitif berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan. Kami dapat informasi bahwa banyak UMKM yang belum memiliki surat izin usaha dan kurangnya sosialisasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan upaya pembuatan Surat NIB, Sertifikat Halal, dan sosialisasi yang kami lakukan tentang 'Transformasi Digital UMKM go Online, Go Global'. Kegiatan ini dilaksanakan pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 18 Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemilik UMKM yang ada di lingkungan sekitar. Selaras dengan tujuan KKN tematik edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha, serta pemasaran produk usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid19 (Rintyarna et al., 2021).

Metode

Pendekatan eksploratif dan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena tertentu secara mendalam. Penelitian eksploratif berfokus pada menggali fenomena yang belum banyak dipahami, dengan tujuan menemukan pola, wawasan baru, atau mengembangkan hipotesis awal untuk penelitian lanjutan. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang karakteristik atau aspek-aspek tertentu dari fenomena yang sedang diteliti, tanpa mencoba menentukan hubungan sebab-akibat.

Kedua pendekatan ini sering digunakan secara bersamaan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai subjek yang diteliti. Pada kasus kali ini peserta KKN kelompok 18 desa curahpetung kecamatan kedungjajang melakukan pendaftaran NIB untuk para pelaku usaha Sertifikat Halal. Desa curahpetung sendiri terbilang memiliki banyak pelaku UMKM yang belum mengerti tentang pentingnya memiliki nomor izin berusaha, kurangnya sosialisasi dan kepedulian terhadap izin tersebut membuat para pelaku usaha menutup atas informasi yang berhubungan dengan izin berusaha. Berikut adalah gambaran umum dari tahapan pelaksanaan:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam program "Transformasi Digital UMKM: Go Online, Go Global" dimulai dengan sosialisasi dan edukasi kepada para pelaku UMKM mengenai

pentingnya digitalisasi dalam era modern. Langkah pertama adalah memberikan pelatihan dasar tentang teknologi digital, seperti pengenalan platform e-commerce, media sosial, dan alat digital lainnya yang relevan. Selanjutnya, UMKM perlu didorong untuk melakukan self-assessment terhadap kesiapan digital mereka, termasuk menilai infrastruktur teknologi yang ada, seperti ketersediaan perangkat keras, akses internet, serta pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menggunakan teknologi digital.

Tahap persiapan juga mencakup perencanaan strategi digital yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan setiap UMKM. Dalam hal ini, pelaku UMKM harus dibantu untuk merancang strategi pemasaran digital, mulai dari pembuatan situs web hingga pengelolaan akun media sosial dan kehadiran di platform e-commerce. Selain itu, penting untuk memberikan panduan mengenai legalitas dan standar internasional yang perlu dipenuhi agar produk UMKM dapat bersaing di pasar global. Pendampingan dan konsultasi dengan ahli digital serta akses ke sumber daya yang mendukung, seperti mentor atau platform teknologi, juga menjadi bagian krusial dalam tahapan persiapan ini untuk memastikan UMKM siap bertransformasi secara efektif.



2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program "Transformasi Digital UMKM: Go Online, Go Global" di Desa Curahpetung, Kabupaten Lumajang, dapat dimulai dengan tahap sosialisasi dan edukasi kepada para pelaku UMKM setempat. Dalam tahap ini, tim pelaksana akan mengadakan workshop dan pelatihan mengenai pentingnya digitalisasi bagi perkembangan usaha, serta memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan platform online seperti e-commerce, media sosial, dan situs web untuk memasarkan produk. Selain itu, akan dilakukan pendataan UMKM yang siap untuk mengikuti program ini, termasuk evaluasi awal terkait kesiapan digital dan kebutuhan spesifik mereka. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa para pelaku UMKM memahami manfaat dan teknis penggunaan teknologi digital dalam mendukung usaha mereka.

Tahap selanjutnya adalah implementasi dan pendampingan, di mana para UMKM yang telah lolos seleksi akan mulai menerapkan teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Tim pelaksana akan membantu dalam proses pembuatan dan pengelolaan toko online, pengaturan sistem pembayaran digital, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, akan diadakan sesi coaching dan mentoring secara berkala untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengatasi tantangan yang muncul selama proses digitalisasi. Pada tahap ini juga akan dilakukan monitoring terhadap kinerja UMKM dalam hal peningkatan penjualan, perluasan pasar, dan efisiensi operasional. Hasil dari monitoring ini

akan digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan feedback yang diperlukan untuk perbaikan lebih lanjut.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi dalam program "Transformasi Digital UMKM: Go Online, Go Global" dapat dimulai dengan penilaian kesiapan internal UMKM untuk beralih ke platform digital. Tahap ini mencakup evaluasi infrastruktur teknologi yang ada, pemahaman dan keterampilan digital yang dimiliki oleh tenaga kerja, serta identifikasi kebutuhan spesifik terkait perangkat lunak dan hardware yang mendukung operasi digital. Selain itu, penting untuk menilai sejauh mana UMKM telah mengadopsi strategi pemasaran digital, seperti pemanfaatan media sosial, situs web, dan platform e-commerce. Data yang diperoleh dari tahap ini akan menjadi dasar untuk merumuskan intervensi yang tepat guna mempercepat proses transformasi.

Tahapan berikutnya dalam evaluasi adalah mengukur dampak implementasi digital terhadap performa bisnis UMKM. Hal ini mencakup analisis peningkatan penjualan, ekspansi pasar, efisiensi operasional, serta pengurangan biaya setelah digitalisasi. Evaluasi juga harus mencakup keberhasilan UMKM dalam menjangkau pasar internasional, melihat sejauh mana strategi "Go Global" telah membawa produk lokal ke pasar global. Feedback dari pelanggan, kinerja e-commerce, dan penguasaan pasar internasional menjadi indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan program ini. Hasil evaluasi ini akan membantu dalam penyusunan langkah-langkah perbaikan serta penyempurnaan program di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari sosialisasi program "Transformasi Digital UMKM: Go Online, Go Global" di Desa Curahpetung, Kecamatan Kedungjajang, menunjukkan respons positif dari para pelaku UMKM setempat. Sebagian besar peserta memahami pentingnya digitalisasi untuk meningkatkan daya saing usaha mereka. Dalam sosialisasi tersebut, para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan platform digital seperti media sosial, e-commerce, dan situs web untuk memperluas jangkauan pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, mereka juga diberikan informasi mengenai potensi pasar global dan cara menembusnya melalui strategi pemasaran digital yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa para peserta mulai menyadari potensi besar yang ditawarkan oleh transformasi digital dalam mengembangkan usaha mereka.

Pembahasan mengenai sosialisasi ini menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM dan keterbatasan akses terhadap teknologi. Beberapa UMKM merasa perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk dapat menerapkan strategi digital secara efektif. Selain itu, dukungan infrastruktur seperti akses internet yang stabil juga menjadi isu yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan program ini. Namun, dengan adanya komitmen dari para pelaku UMKM untuk belajar dan beradaptasi, serta dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait, transformasi digital di Desa Curahpetung memiliki peluang besar untuk berhasil.

Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam perjalanan digitalisasi UMKM di wilayah tersebut.

Simpulan

Kesimpulan dari sosialisasi program "Transformasi Digital UMKM: Go Online, Go Global" di Desa Curahpetung, Kecamatan Kedungjajang, menegaskan bahwa terdapat potensi besar untuk mendorong pertumbuhan UMKM melalui digitalisasi. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat dan teknik digitalisasi, serta membuka wawasan mereka mengenai pasar global yang dapat diakses melalui platform online. Pengetahuan yang diperoleh selama sosialisasi memberikan dasar yang kuat bagi UMKM untuk memulai langkah-langkah awal menuju transformasi digital, dengan fokus pada penggunaan e-commerce, media sosial, dan situs web sebagai sarana utama untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.

Namun, beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur, perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi program ini. Masih diperlukan dukungan teknis dan pelatihan lanjutan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, perbaikan infrastruktur seperti akses internet yang stabil menjadi krusial untuk memfasilitasi proses digitalisasi yang efektif. Dengan perhatian yang tepat terhadap isu-isu ini, transformasi digital dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Curahpetung.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini menunjukkan adanya potensi besar bagi UMKM di Desa Curahpetung untuk berkembang melalui transformasi digital. Keberhasilan program ini akan bergantung pada implementasi yang konsisten dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, penyedia teknologi, dan komunitas lokal. Dengan pendekatan yang komprehensif dan dukungan yang tepat, UMKM di desa tersebut dapat memanfaatkan peluang digital untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar global.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember dan Desa Tempat KKN.

Daftar Pustaka

Wulandari,Ika (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission DINAMISIA Vol. 6, No. 2 April 2022, Hal. 386-394.

-
- Kurniawan e, Maharani D (2021). SOSIALISASI DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM. *Informatika M*(2021) 31-36.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKNTematikCOVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember. UM Jember Press.
- Rizal M, Laila A SOSIALISASI DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI DESA. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat* Vol. 1 No. 1, April 2021, hlm. 31 – 36.
- Leiwakabessy T, Ikkal L, Ananda G (2023). SOSIALISASI DAN PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM NEGERI HALONG. Pattimura Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Juli 2023. Volume 1 Nomor 3. Hal. 158 – 163.*